

**FENOMENA MISOGINI SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAKMENIKAH
(STUDY KASUS DI DESA BLIMBING SARI KECAMATAN SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)**

**Oleh
UsnidaUlvaHidayati
NIM 07210065**



**JURUSAN AL-AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

**FENOMENA MISOGINI SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAK MENIKAH
(STUDY KASUS DI DESA BLIMBING SARI KECAMATAN SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)**

**Oleh
Usnida Ulva Hidayati
NIM 07210065**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara Usnida Ulva Hidayati, NIM 07210065, mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul :

**FENOMENA MISOGINI SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAK
MENIKAH (STUDY KASUS DI DESA BLIMBING SARI KECAMATAN
SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO)**

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Oleh

Usnida Ulva Hidayati

(07210065)

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Jurusan

Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Drs. Suwandi. M.H

Zaenul Mahmudi M.A

NIP: 196104152000031001

NIP. 197306031999031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Usnida Ulva Hidayati, NIM 07210065, mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul :

FENOMENA MISOGINI SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAK MENIKAH (STUDY KASUS DI DESA BLIMBING SARI KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO)

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Pembimbing

Drs. Suwandi.M.H

NIP: 196104152000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Usnida Ulva Hidayati, NIM 07210065, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negari (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan tahun 2007, dengan judul:

FENOMENA MISOGINI SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAK MENIKAH (STUDY KASUS DI DESA BLIMBING SARI KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO)

Telah dinyatakan Lulus dengannilai A (Sangat Memuaskan)

Dengan Penguji:

1. Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag (_____)
NIP: 195003241983031002 (Penguji Utama)
2. H. Moh. Toriquddin. Lc. M.HI (_____)
NIP: 197303062006041001 (Ketua)
3. Drs. Suwandi.M.H (_____)
NIP: 196104152000031001 (Sekretaris)

Malang,
Dekan Fakultas Syari'ah,

Dr. Hj. Tutik Hamidah., M.Ag.
NIP. 19590423 198603 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

FENOMENA MISOGINI SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAK MENIKAH (STUDY KASUS DI DESA BLIMBING SARI KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan baik isi, logika maupun datanya secara keseluruhan, maka skripsi dengan gelar sarjana yang diperoleh secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 8 September 2011
Peneliti

UsnidaUlvaHidayati
NIM 07210065



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYRI'AH**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas nomor: 013/BAN-PT/Ak-X/SI/VI/2007
Jl. Gajayana no. 50 Malang 65144 telp. 559399, Faksimil 559399

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Usnida Ulva Hidayati
NIM : 07210065
Fakultas/ Jurusan : Syari'ah / Al-Ahwal Al Syakhshiyah
Pembimbing : Drs. Suwandi. M.H
Judul skripsi : Fenomena Misogini Sebagai Alasan Tidak Menikah (Studi Kasus di Desa Blimbing Sari kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto)

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Ttd
1.	Senin, 30 Mei 2011	Proposal	
2.	Kamis, 23 Juni 2011	Revisi Proposal	
3.	Sabtu, 9 Juli 2011	BAB I,II, dan III	
4.	Selasa, 2 Agustus 2011	Revisi BAB II dan III	
5.	Senin, 15 Agustus 2011	Bab I, II, III, IV, dan V	
6.	Senin, 22 Agustus 2011	Revisi BAB IV dan V	
7.	Kamis, 8 September 2011	ACC BAB I,II,III, IV, V, dan Abstrak	

Malang, 8 September 2011
Mengetahui
a. n Dekan
Ketua Jurusan Al- Ahwal Al-Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, MA
NIP: 1973060319990310

MOTTO

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْنِّكَاحُ

سُنَّتِي مَنْ رَغِبَ عَنِ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي.

(رواه البخاري ومسلم)

Dari Anas RA: Bahwa Nabi memuji Allah dan Rasulullah bersabda:”Barang siapa yang membenci sunnahku, maka ia bukanlah golonganku..”

(H.R Bukhari dan Muslim).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur selalu terpanjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan agama yang haq dan memerangi perkara yang bathil.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Ayah handaku H. Syamsul Basyar dan Ibundaku Luluk Indrayani, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, arahan, serta pengorbananmu untukku selama ini.

Do'a serta motivasi darimulah yang membuatku dapat tetap berdiri tegak sampai hari ini. Sehingga aku dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.

Sampai kapanpun aku takkan bisa membalasmu.

Untuk Kakak-kakaku, dan Kakak Iparku Syafi'il Karim A. Husni Mubarak, mbak Dyah, dan mbak Ula, Serta Tersayang Adikku M. Nashrul Hakim terima kasih atas do'a dan motivasinya dalam kesuksesanku.

Untuk senyum dan canda tawa para keponakan yang senantiasa mewarnai

Kehidupanku, M. Fatkhur Rozy Al-Khariri dan A. Dzakiyul Akmal

Kekuatan cinta dan kasih sayang diantara kita memberi semangat bagiku dalam mengarungi samudra kehidupan ini.

Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mencurahkan doanya dan memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.

Untuk, sahabat-sahabatku terkasih, yang telah menemani perjalanan hidupku dalam mencari ilmu di UIN Maliki Malang, Latifah, Nisak, Intan, Ana, Rini, khususnya Hani Trima kasih, Hanya Allah yang mampu membalas.

Untuk orang yang selalu setia mendampingi. Atas kesabaran, doa, harapan, dan motivasimulah yang ikut mengantarkan langkahku sejauh ini.

Teman-teman seperjuangan angkatan 2007, Fakultas Syariah yang tidak dapat disebutkan satu persatu persaudaraan kita telah mengukir sketsa pelangi dalam episode lembaran hidupku.

Thank's for all

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, penguasa dan sang khalik seluruh alam raya, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI) dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi kita, Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, seluruh keluarga, istri, anak, kerabat, sahabat, dan umat beliau Rosulullah saw. Yang telah membawa manusia dari kehidupan yang penuh dengan kebidaban menuju kehidupan yang penuh dengan peradaban, yakni Agama Islam.

Penulis menyusun skripsi ini dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai wujud pengalaman ilmu yang telah diperoleh penulis selama ada di bangku perkuliyahan sehingga dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, dan juga bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

Penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyelesaian tugas skripsi ini, oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih, khususnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Drs. Suwandi, selaku dosen pembimbing kami. Syukron katsiron penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Mujaid Komkelo, M.Hi selaku dosen wali penulis, selama menempuh perkuliahan di Fakultas Syari'ah Universita Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih kami haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhla. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Para palaku misogini dan masyarakat di desa Blimbing sari, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto yang menjadi informan dalam penelitian ini. Penulis haturkan ribuan terima kasih.
7. Staf Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Saudara-saudaraku, penulis ucapkan atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk Ayah dan Ibuku tercinta, salam sayang selalu dari anakmu, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, serta jerih payahmu selama ini yang selalu mendoakan serta memotivasiku dalam perjalanan pembuatan skripsi ini, hanya Alloh yang dapat membalasnya. Tanpa kasih sayang dan pengorbanan beliaulah aku tidak dapat bisa apa-apa. Terima kasih Ayah dan Ibuku tercinta.

9. Untuk semua keluarga serta seseorang yang selalu ada dalam perjalanan pembuatan skripsi ini, terima kasih atas motivasi, cinta dan kasih yang telah dicurahkan, hanya Allah yang dapat membalasnya.
10. Semua sahabat-sahabat angkatan 2007. Kalian telah memberikan berjuta warna dalam kehidupan penulis, terima kasih dan selamat berjuang.
11. Kepada semua pihak yang ikut terlibat dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusi biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bawasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang 8 September 2011

Penulis

Usnida Ulva Hidayati

TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	Tidak dilambangkan	ض	Dl
ب	b	ط	Th
ت	t	ظ	Dh
ث	ts	ع	‘ (koma menghadap ke atas)
ج	j	غ	Gh
ح	<u>h</u>	ف	F
خ	kh	ق	Q
د	d	ك	K
ذ	dz	ل	L
ر	r	م	M
ز	z	ن	N
س	s	و	W
ش	sy	هـ	H
ص	sh	ي	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awalkata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”¹

¹ Tim Dosen Fakultas Syari’ah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari’ah UIN, 2005), 42.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulisdengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjangmasing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal(u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”,melainkan tetapa ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbatdiakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulisdengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و-- misalnya قول menjadi qawlun.

Diftong (ay) = ---ي- misalnya خير menjadi khayrun.²

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ”, jika berada ditengah-tengahkalimat, akan tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat,maka ditranslitarasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risâlaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimatyang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikandengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya,misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*³.

²Tim Dosen Fakultas Syari’ah, *Buku*, 42-43.

³Tim Dosen Fakultas Syari’ah, *Buku*, 43.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awalkalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengahkalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikancontoh-contohberikutini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Mâsyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.
4. Billâh ‘azzâ wa jalla.⁴

⁴Tim Dosen Fakultas Syari’ah, *Buku*, 43-44

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Skripsi	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi	v
Bukti Konsultasi	vi
Motto	vii
Persembahan	viii
Kata Pengantar	x
Transliterasi	xiii
Daftar Isi	xvi
Abstrak	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Definisi Operasional	11
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Pernikahan Menurut Hukum Islam	
a. Definisi Pernikahan	16
b. Dasar Hukum Pernikahan	21
c. Tujuan Pernikahan	23
d. RukundanSyaratSah Pernikahan	25
e. Hukum Pernikahan	27
C. Misogini	
A. Pengertian Misogini	35
B. Misogini Dalam Kesetaraan Gender	37
C. Kedudukan Perempuan Dalam Islam	46
D. Misogini Dalam Pandangan Islam	49
E. Keterkaitan Misogini Dengan Pernikahan	51

BAB III : METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
b. Sumber Data.....	59
c. Metode Pengumpulan Data	60
d. Metode Pengolahan dan Metode Analisis Data	63
e. Pengecekan Keabsahan Data	65

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Paparan Data	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	67

2. Padangan Para Pelaku Misogini Di Desa Blimbing Sari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tentang Pernikahan	73
3. Pandangan Masyarakat Desa Blimbing Sari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tentang Misogini	83
4. Padangan Saudara Pelaku Misogini Di Desa Blimbing Sari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tentang Pernikahan	91
B. Analisis Data	
1. Pemahaman Para Laki-Laki “PerjakaTua” Terhadap Pernikahan	93
2. Misogini Dijadikan Sebagai Alasan Tidak Menikah Bagi Para Laki-Laki Di Desa Blimbingsari, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto.....	100

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Usnida Ulva Hidayati, 2011. **Fenomena Misogini Sebagai Alasan Tidak Menikah di Desa Blimbing Sari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing; Drs. Suwandi. M.H

Kata Kunci: Misogini, Menikah

Misogini adalah suatu perasaan benci kepada perempuan yang disebabkan adanya alasan-alasan tertentu yang menimbulkan perasaan benci terhadap perempuan seperti halnya laki-laki menganggap bahwa perempuan sebagai perempuan yang lemah dan laki-laki sebagai sosok laki-laki yang kuat. Akibatnya perempuan mendapatkan status lebih rendah dari laki-laki dan timbulnya rasa untuk mengasingkan perempuan dari kehidupan publik/masyarakat. Dengan perasaan seperti itulah seorang laki-laki memandang perempuan tidak penting, sehingga timbullah perasaan untuk tidak menikah.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pemahanman “perjaka tua” tentang pernikahan. 2) Mengapa misogini dijadikan sebagai alasan tidak menikah bagi para laki-laki di desa Blimbing Sari Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya yakni kualitatif. Adapun sumber datanya menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode pengolahan data dengan *editing, classifying, verifying, analyzing, concluding*.

Dalam kamus ilmiah populer terdapat tiga ungkapan yaitu: “misogini” berarti: benci akan perempuan, membenci perempuan, “misogini” berarti, “benci akan perempuan, perasaan benci akan perempuan” sedang “misoginis” artinya “laki-laki yang benci kepada perempuan”. Namun secara terminologi istilah misogini juga digunakan untuk doktrin-doktrin sebuah pemikiran yang secara zahir memojokkan dan merendahkan derajat perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian, Perjaka Tua dalam memahami pernikahan adalah sebagai bentuk hal yang sunnah, dan pernikahan suatu hal yang memang harus dilakukan untuk orang-orang yang menginginkan pernikahan. Mereka menganggap bahwa dalam pernikahan adalah hal yang tidak wajib, yang bisa dilakukan atau tidak dilakukan. Atau dengan kata lain mereka mendukung dengan adanya pernikahan akan tetapi di satu sisi pelaku tersebut menolak untuk melakukan pernikahan. Para pelaku misogini awalnya mempunyai perasaan keinginan untuk menikah akan tetapi ada beberapa sebab yang akhirnya para pelaku itu menjadi enggan untuk menikah. Para pelaku misogini mempunyai alasan/faktor diantaranya pernah mengalami ketraumaan, dan sakit hati kepada seorang perempuan. Atas kejadian yang sudah menyimpannya, itulah para pelaku merasa benar-benar trauma dan sakit hati dan yang terjadi dalam keluarganya. Sehingga dengan kejadian itu para pelaku membenci akan perempuan dan tidak percaya dengan perempuan.

ملخص البحث

أسندى ألفى هدايتي: 2011 . البحث الجامعي. (مظاهرة كراهية النساء لأسباب لاتزوجوا في قرية بلمينج ساريمنطقة سوكوامو جوكرتو. شعبة الأحوال الشخصية بكلية الشريعة. جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج.

الكلمات الرئيسية: كره النساء، متزوج

كره النساء هو كراهية النساء لأسباب معينة أنتثر مشاعر الكراهية تجاه النساء والرجال يعتقدون أن النساء كنساء ضعيفات والرجال اعتبارا هذا ذكر اقوية. ولذلك ، تتمتع المرأة منزلة أدنى من الرجل وظهور معنى لتفسير النساء من الحياة العامة / المجتمع مع شعور من هذا القبيل رجل ينظر الى امرأه ليست مهمة ، بحيث نشأت هناك شعور بعدم الزواج وصياغة المشكلة درسوا في هذه الأطروحة هو: كيف تفهم " عذراء القديمة" على الزواج؟ ولماذا تكون كراهية النساء ذريعة عدم الزواج بالنسبة للرجال في قرية بلمينج ساريمنطقة سوكوامو جوكرتو ؟

وهذا البحث هو نوع من البحوث الميدانية ونهج نوعي بالنسبة للبيانات المصدر باستخداما الابتدائية والثانوية مصادر البيانات طرق جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق وحين أناسا لي بمعالجة البيانات مع تحرير والتصنيف والتحقق وتحليل والختامية

وفي القاموس هناك ثلاثة مظاهر العلوم الشعبية وهو " كره النساء " يعني : لنأكرها المرأة ، وأكره النساء " كره النساء " يعني "، وكراهية النساء، ومشاعر الكراهية للمرأة "يجري" كارهي النساء "يعني" الرجال الذين يكرهون النساء. "ومع ذلك ، في المصطلحات منكره النساء مصطلح يستخدم أيضا للمذاهب الفكر الذي هو ظاهر تهمة المرأة أو المهينة واستنادا إلى نتائج البحوث.

ومن المفهوم ما القديم البكر في الزواج كشكل من السنة ، والزواج هو شيء ينبغي القيام به بالنسبة للأشخاص الذين يرغبون في الزواج. أنها تفترض أن الزواج هو الشيء الذليل إلزاميا، والذي يمكن القيام به أو عدم القيام به أو بعبارة أخرى أنها تدعم وجود الزواج ولكن من ناحية، والجهات الفاعلة يرفضون أداء الزوجات من تكبيره النساء في البداية شعور الرغبة في الزواج

ولكن هناك عدة أسبابا من تركيب تصبح في نهاية المطاف رغبة في الزواج. من تركيب كراهية النساء لديهم أسبابا / عوامل التي شهدت الصدمة والحزن لامرأة أو الأحداث التي حدثت، أن الجناة يشعرون بالصدمة حقا والاذى والتي وقعت في عائلته. بحيث تم تركيب الأحداث للنساء والكراهية لا يؤمنون النساء.

ABSTRACT

Ulva Usnida Hidayati, 2011. **The phenomenon of misogyny as Reasons for Not Marry in the Blimbing Sari village, Sooko, Mojokerto regency.** Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department, The Faculty of Islamic law. The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang.

Supervisor: Drs. Suwandi. M.H

Keywords: misogyny, Married

Misogyny is a hatred sense of women influenced by certain reasons that give rise to hatred sense toward women as men think that women as someone weak and men as being a strong man. As a result, women have lower status than men and it rises emergence of sense to alienate women from public life/society. With emergence of sense, a man think that the women are not important so they don not want to get marry.

The Formulation of the problems studied in this thesis are: 1) How understanding of "old virgin" on marriage. 2) Why misogyny became as an excuse not to marry for the men in the Blimbing Sari village, Sooko, Mojokerto regency is. This research is a type of field research and the qualitative approach. As for the data source using primary and secondary data sources. The Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. While the methods of data processing is editing, classifying, verifying, analyzing, concluding.

In the popular dictionary, there are three expressions, namely: "misogyny" means: willing hate women, to hate women, "misogyny" means, "will hate women, feelings of hatred for women" being "misogynistic" means "men who hate women" . However, in the terminology of the term, misogyny is also used for the doctrines of a thought which is marginalizing and degrading women.

Based on the results of research, old virgin in marriage is understood as a form of the *Sunnah*, and marriage is something to be done for the people who want to marriage. They assume that marriage is something that is not mandatory, which can be done or not done. Or in other words they agree the existence of marriage but on the one hand, they are refusing to perform marriages.

The doers of misogyny initially have a feeling the desire to get married but there are several reasons to keep being alone. The doers of misogyny have reasons / factors, including disappointed experience, and broken hurt of a woman based on events that have happened, that the doers feel really traumatized and hurt and that happened in his family. So with event the doer of the incident will hate women and do not believe in women.